

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan atau (*field research*) yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang dipakai dalam meneliti objek alamiah, (kebalikannya yaitu eksperimen) dimana peneliti menjadi instrumen utama, teknik pengumpulan data dijalankan dengan gabungan, analisis data yang sifatnya induktif, serta hasil penelitian kualitatif berfokus pada makna dibandingkan generalisasi. Penggunaan jenis penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan permasalahan yang ada di Kota Kudus yaitu pernikahan syarifah dengan laki-laki biasa, atau pandangan habaib teradap larangan pernikahan Syarifah dengan laki-laki non Habib.

#### B. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di ndalem Habib Dukuh Pesantren Desa Klumpit kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dan di Desa Demangan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus sebagai salah satu dari Habaib di kota Kudus. Dalam memahami Undang-Undang Dasar Republik Indonesia pasal 1 No 1 Tahun 1974 menjelaskan bahwa pernikahan merupakan ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang perempuan sebagai status suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah berdasarkan perintah Allah SWT. Dan dikatakan sah apabila dilaksanakan menurut hukum masing-masing agama dan kepercayaan masing-masing, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Isi pasal 2 Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No 1 Tahun 1974.

Pernikahan merupakan perintah Allah Swt. dan sunnah Rasulullah Saw yang berarti suatu akad yang berisi pembolehan melakukan persetubuhan antara laki-laki dan perempuan dan pelaksanaannya termasuk ibadah. Menurut jumhur ulama Dalam fatwa ulama hadramaut dan literatur kitab-kitab fiqh klasik ada salah satu syarat pernikahan yang harus terpenuhi, dan menjadi perbedaan pendapat antar jumhur ulama, yang dapat mempengaruhi sah atau tidaknya suatu pernikahan diantaranya konsep kafa'ah yakni kesepadanan dalam memilih pasangan hidup, namun menurut pendapat imam syafi'i syarat sahnya pernikahan bukan persoalan kafa'ah, akan tetapi kafa'ah

hanyalah menjadi syarat lazimnya suatu pernikahan bukan syarat sahnya pernikahan. Jadi, tetap sah pernikahan seseorang yang menikah tidak sekufu. Akan tetapi ada salah satu jumbuh ulama' yakni Syayikh Abdurrahman Ba'alawi dalam kitab Bughyatul Murtasyidin berpendapat bahwa beliau secara tegas melarang pernikahan syarifah dengan laki-laki non Habib karena tidak sekufu. Yang membedakan manusia satu dengan manusia lain hanyalah ketaqwaan, dalam al-Qur'an dan as- Sunnah juga tidak ada dalil yang melarang pernikahan tersebut. Dan dalam Penelitian ini dilakukan karena penulis ingin mengetahui pendapat habaib kota Kudus terhadap larangan pernikahan Syarifah dengan non Sayyid. Dengan tujuan untuk menjaga dan memelihara nasab seorang sayyid dan syarifah sebagai keturunan Rasulullah SAW.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah informan yang dapat menyampaikan informasi atau data yang berkaitan tentang situasi dan latar belakang penelitian. subyek penelitian adalah habaib kota Kudus, dan syarifah yang menikah dengan non sayyid.

### D. Sumber Data

Sumber data ialah tempat untuk diperolehnya data ataupun informasi yang berhubungan pada penelitian. Pada penelitian ini sumber data yang dipakai adalah:

#### 1. Data primer

Data primer pada sebuah penelitian didapatkan langsung dari sumbernya melalui cara melakukan observasi, wawancara dan lain-lain.<sup>1</sup> Sumber data primer untuk penelitian ini yaitu syarifah yang melaksanakan pernikahan dengan non sayyid. Pemilihan kepada informan tersebut dikarenakan berkaitan dengan obyek penelitian yaitu dari syarifah yang menikah dengan non sayyid.

#### 2. Data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber yang diperoleh secara tak langsung dari orang lain, kantor yang berwujud laporan, profil, buku pedoman maupun pustaka.<sup>2</sup> Data

<sup>1</sup> Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. pustaka Ilmu, 2020), 247.

<sup>2</sup> Hardani, Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. pustaka Ilmu, 2020), 247.

sekunder dimaksudkan untuk memberi informasi tambahan atau pelengkap dalam penelitian ini. Data sekunder pada penelitian didapatkan dari buku, jurnal, skripsi serta sebagainya. adapun sumber yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini antara lain: fatwa ulama hadramaut dan literatur kitab-kitab fiqh klasik ada salah satu syarat pernikahan yang harus terpenuhi, dan menjadi perbedaan pendapat antar jumbuh ulama, yang dapat mempengaruhi sah atau tidaknya suatu pernikahan diantaranya konsep kafa'ah yakni kesepadanan dalam memilih pasangan hidup, namun menurut pendapat imam syafi'i syarat sahnya pernikahan bukan persoalan kafa'ah, akan tetapi kafa'ah hanyalah menjadi syarat lazimnya suatu pernikahan bukan syarat sahnya pernikahan. Jadi, tetap sah pernikahan seseorang yang menikah tidak sekufu. Akan tetapi Syayikh Abdurrahman Ba'alawi dalam kitab Bughyatul Murtasyidin berpendapat bahwa beliau secara tegas melarang pernikahan syarifah dengan laki-laki non Habib karena tidak sekufu. Yang membedakan manusia satu dengan manusia lain hanyalah ketaqwaan, dalam al-Qur'an dan as- Sunnah juga tidak ada dalil yang melarang pernikahan tersebut.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yaitu langkah yang terstrategis pada penelitian, sebab tujuan utama dari peneliti ialah memperoleh data-data yang relevan. bila peneliti tidak memahami teknik pengumpulan data, kemudian peneliti tersebut tidak bisa memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang ditentukan.<sup>3</sup>

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan sebuah cara yang bisa dipakai dalam penyelidikan perilaku laku nonverbal.<sup>4</sup> Cara tersebut dipakai peneliti agar mengetahui dengan langsung pandangan habaib teradap larangan pernikahan syarifah dengan non Habib di Kabupaten Kudus agar peneliti bisa mendapatkan data-data secara akurat.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 224.

<sup>4</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: kencana, 2014), 384.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah perbincangan tanya jawab yang dilakukan dengan cara tatap muka dari pewawancara dan narasumber, yakni pewawancara memberi pertanyaan secara langsung kepada narasumber mengenai sebuah objek yang diteliti serta sudah disusun sebelumnya.<sup>5</sup> Untuk mendapat data atau informasi tentang larangan pernikahan syarifah dengan non Habib maka penelitian ini akan mengajukan pertanyaan kepada sejumlah informan yang dibutuhkan.

## 3. Dokumentasi.

Pemakaian dokumentasi dipilih dalam menghimpun data dari sumber dokumen serta rekaman. Dokumentasi dilakukan karena alasan sebab sumber tersebut tetap ada serta murah, kaya menurut kontekstual, relevan dan mendasar pada konteksnya.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data lewat dokumentasi adalah penyempurna dari pemakaian metode observasi serta interview. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi agar mendapatkan gambaran umum mengenai deskripsi tempat penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data penelitian kualitatif menggunakan 4 (empat) metode terdiri dari: *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Kredibilitas, uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif bisa dilaksanakan melalui cara perpanjangan pengamatan, penambahan ketekunan para penelitian, triangulasi, analisa kasus negatif, memakai bahan referensi serta pengecekan data yang didapatkan oleh peneliti pada pemberi data (*membercheck*).
2. Transferability atau keterlibatan, ditujukan untuk pembaca laporan penelitian, apabila pembaca peneliti memahami makna dari penelitian tersebut, maka laporan tersebut memenuhi standar transferability.
3. Dependability, pada penelitian kualitatif uji dependability dilaksanakan melalui audit pada semua tahap penelitian.

---

<sup>5</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif , dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 372.

<sup>6</sup> Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 265.

4. Confirmability, uji confirmability hampir sama dengan dependability yaitu melalui pengujian hasil penelitian dikaitkan pada tahap yang dilaksanakan.<sup>7</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah tahap mencari serta menyusun dengan tersruktur data yang didapatkan dari hasil interview, catatan langsung serta dokumentasi melalui melakukan organisasi data kedalam kategori, memaparkan dalam unit-unit, melaksanakan sintesa, merancang ke dalam pola, menentukan pilihan yang penting serta yang mana yang hendak dipelajari serta menyimpulkan agar dapat dipahami diri sendiri ataupun orang lain. Adapun bentuk analisa data dalam penelitian kualitatif antara lain:

1. Reduksi data (*data reduction*) adalah tahap meringkas data-data yang diperoleh selama penelitian, data yang masih rumit dan belum bermakna tersebut di rangkum dan memilih data yang pokok serta penting.
2. Penyajian data (*data display*) pada penelitian kualitatif penyajian data dapat dilaksanakan dengan cara penjelasan yang ringkas, bagan serta sejenisnya. Maksud dari penyajian data tersebut adalah guna melancarkan dalam mengerti apa yang terjadi, membuat rancangan kerja berikutnya sesuai dengan sudah dimengerti.
3. Kesimpulan (*conclusion drawing*) adalah penemuan terbaru yang sebelumnya tidak pernah ada. Temuan bisa berwujud deskripsi maupun gambaran sebuah objek yang sebelumnya tetap tidak jelas maka kemudian diteliti secara jelas bisa berwujud hubungan klausul maupun interaktif, hipotesis maupun teori.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 270-277.

<sup>8</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 270-277.